

## ABSTRAK

Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman merupakan badan pemerintah daerah yang menangani masalah retribusi perparkiran di wilayah Kabupaten Sleman. Besarnya penentuan retribusi parkir dari Dishub Kominfo kepada pengelola parkir masih menggunakan asas kekeluargaan, dimana kedua belah pihak masih berunding untuk mencapai kata sepakat. Permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan parkir adalah sering terjadinya tunggakan pembayaran oleh pengelola parkir yang disebabkan tidak menentunya jumlah kendaraan yang parkir setiap bulannya.

Penelitian ini mengelompokkan lokasi parkir berdasarkan kriteria jumlah kendaraan setiap bulan, luas lahan parkir, dan jumlah jam beroperasi parkir dalam satu hari. Penelitian diawali dengan pengamatan pada lokasi-lokasi parkir yang ada di Jl. Affandi, Gejayan. Hasil pengamatan kemudian dilakukan pengklasteran menggunakan algoritma *K-Means* untuk mengetahui pengelompokan lokasi-lokasi parkir. Pengelompokan juga dilakukan menggunakan *software* SPSS untuk membandingkan hasilnya dengan algoritma *K-Means*.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis hasil, pengelompokan dengan algoritma *K-Means* menghasilkan 1 lokasi termasuk *cluster* ke-1, 10 lokasi termasuk *cluster* ke-2, dan 19 lokasi termasuk *cluster* ke-3. Algoritma *K-Means* dapat melakukan pengelompokan dalam jumlah yang banyak, akan tetapi belum efisien dalam mengelompokkan suatu data secara tepat.

Kata kunci: Parkir, retribusi parkir, *K-Means clustering*

## **ABSTRACT**

*The department of transportation communication and information Sleman district are the agency of the local government that handle the issues surrounding parking retribution in the region of Sleman district. The amount of the parking retribution from department of transportation of information communication to the parking management still use the sense of kinship, in which the two sides discuss to reach an agreement. The problem that happens in the management of retribution parking is the late payments by the parking management caused by the uncertain number of parking in a month.*

*This research grouped the parking location based on the number of vehicles per month, parking space, and the number of parking operation in one day. Research begun by observations on the locations parking at Affandi street, Gejayan. Then, the result of the observation clustered with the term of K-Means algorithm to determine the group of the parking locations. Clustering also use SPSS to comparing the result with K-Means algorithm.*

*Based on the results of data processing and an analysis of the grouping with K-Means algorithm produce 1 locations including both the first clusters, 10 locations including clusters of 2nd, and 19 in including clusters of 3rd. An algorithm K-Means would be able to execute a grouping of in the amount that many, will but almost certainly have not efficient in lead the service of a data in an unerring manner.*

*Keyword: Parking, retribution parking, K-Means clustering*